

Volume 3, No. 1
April, 2020

e-ISSN : 2685-1997
p-ISSN : 2685-9068

REAL in Nursing Journal (RNJ)

Research of Education and Art Link in Nursing Journal

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Survey Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan

Imelda Rahmayunia Kartika



**UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

Survey Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan

REAL in
Nursing
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Imelda Rahmayunia Kartika

Keywords:

Technology, information, learning, nursing

Korespondensi:

Imelda Rahmayunia Kartika
imelda.rahmayunia@fdk.ac.id

Prodi Keperawatan dan
Ners, Universitas Fort De
Kock Bukittinggi

ABSTRACT

Background: Information technology has become a key choice in creating a robust organizational information system that is able to produce a competitive advantage amid increasingly stringent competition today. This research aims to determine the perception of respondents which in this case is nursing students about the utilization of information technology in the study of the courses of nursing management information System. **Methods:** The design of this research is descriptive analytic. The population in this study is odd semester students who take the course of nursing information System, which is as much as 90 people. Sampling using the total sampling technique. Data collection using questionnaires containing student perceptions about the technology-based learning of information with Google forms. **Results:** The results showed that students were pleased with the utilization of information technology in learning. The most high student perception is about utilizing Google form in creating a questionnaire with mean 3.189 (SD = 0,598). In addition, a negative statement that has the lowest mean that states that information technology (IT) is difficult with mean 2.900 (SD = 0,704). In addition, 81% of respondents were interested in using IT on learning. IT can be concluded that respondents are not experiencing difficulties in using IT and are pleased with IT utilization in learning. Therefore, it is expected to all nursing lecturers to be able to use information technology in the learning in order to support the 4.0 Industrial Revolution.

ABSTRAK

Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa keperawatan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester Ganjil yang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan yakni sebanyak 90 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi persepsi mahasiswa tentang pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa senang dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Persepsi mahasiswa yang paling tinggi adalah tentang pemanfaatan google form dalam membuat kuesioner dengan mean 3,189 (SD=0,598). Selain itu, pernyataan negatif yang memiliki mean terendah yakni yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi (IT) itu sulit yakni dengan mean 2,900 (SD=0,704). Selain itu, 81% responden berminat dalam pemanfaatan IT pada pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan IT dan merasa senang dengan pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Untuk itu diharapkan kepada semua dosen keperawatan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran demi mendukung revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : Teknologi, informasi, pembelajaran, keperawatan

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dapat dirasakan pada segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Dalam suatu organisasi, Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini (Darmini dan Putra, 2007:64-67). Hal ini mendorong penyedia informasi untuk berkembang secara terus menerus dalam mengembangkan sistem informasi dan teknologi. Pengelolaan informasi yang baik membutuhkan suatu sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan maupun institusi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya.

Teknologi informasi (TI) merupakan Ilmu Pengetahuan yang sekarang ini sedang berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan zaman, TI memberikan pengaruh yang luar biasa bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan yang bisa dimanfaatkan bagi setiap orang. Teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang. Secara langsung ataupun tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia (Sutirman, 2015).

Seseorang dapat dengan mudah mendapatkan memperoleh informasi, referensi, pengetahuan, wawasan dan lain-lain yang di dapat melalui TI. Perkembangan

TI yang semakin cepat menuntut setiap orang untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan TI tersebut jika tidak ingin disebut ketinggalan zaman, serta untuk menghadapi tantangan global. Dengan kondisi yang seperti ini, maka pendidikan tidak akan terlepas dari internet, komputer, dan fasilitas TI lainnya sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Di era informasi ini provider-provider sudah ada hampir di setiap kota sehingga akses internet menjadi semakin murah dan terjangkau didukung maraknya bisnis warnet yang hampir di setiap sudut dapat dijumpai. Oleh karena itu kemampuan mengakses TI sudah menjadi tuntutan kompetensi di era global (Suriansyah, 2015).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh mutu pendidikan. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut (Sutirman, 2015).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Faktor kemampuan guru/dosen dalam mengajar menjadi salah satu bentuk peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi (Liu, 2011).

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2006 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran

Pada bidang pendidikan, perkembangan TI tentunya dapat memberikan dimensi baru dalam hal kemampuan untuk mendapatkan referensi bagi para mahasiswa. Selain buku yang dijadikan bahan referensi, mahasiswa juga harus mencari sumber belajar yang salah satunya melalui TI. Mahasiswa sebagai insan berpendidikan harus banyak mempunyai referensi dari berbagai sumber belajar. Selain sumber belajar berupa buku yang terdapat di perpustakaan kampus, mahasiswa juga harus memanfaatkan sarana TI yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui TI mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Model pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan *e-learning* berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajarannya. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan

dengan ketersediaan waktu para siswa/mahasiswa (Tambunan, 2011).

Di era teknologi informasi sekarang ini yang sangat pesat adalah salah satunya dibidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan diharapkan dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh pelayanan kesehatan yang akurat, relevan dan terintegrasi. Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Moore, 2018).

Pada pembelajaran keperawatan, dalam kurikulum AIPNI 2015, dituntut untuk memunculkan mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan pada mahasiswa yang menempuh pendidikan akademik tingkat sarjana. Mata kuliah ini dibuat agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi kesehatan terutama di bidang keperawatan (Ramdhani et al., 2011). Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan. Saat mahasiswa telah selesai pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan, bagaimana gambaran pengalaman mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tersebut?

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan tujuan mengetahui persepsi responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa

keperawatan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan.

Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah 90 orang mahasiswa pada pembelajaran Semester Ganjil. Sampel diambil menggunakan *total sampling*, dengan kriteria inklusi adalah seluruh mahasiswa Semester Ganjil pada Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang pernyataan persepsi mahasiswa keperawatan tentang pemanfaatan teknologi

informasi dalam pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan. Kuesioner dibuat dan dimodifikasi yakni berisi 14 item pernyataan dengan 12 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif menggunakan skala likert dengan penilaian sbb: "Sangat Setuju" dinilai 4, "Setuju" dinilai 3, "Tidak Setuju" dinilai 3, dan "Sangat Tidak Setuju" dinilai 1.

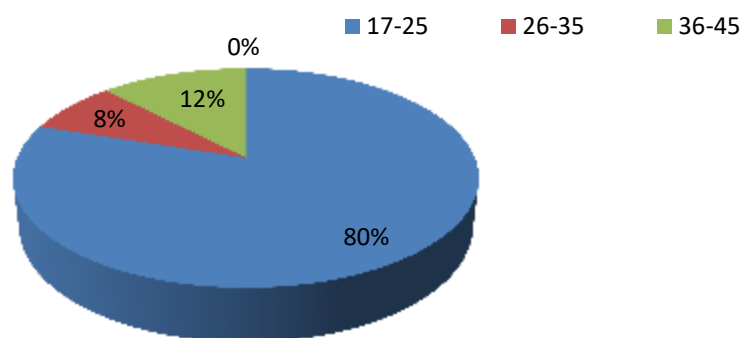
Analisa data

Analisa data yang digunakan adalah deskriptif frekuensi untuk melihat gambaran persepsi responden tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Keperawatan.

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik usia responden

Diagram 1. Deskripsi responden berdasarkan usia



Responden paling banyak berada pada rentang usia remaja dan dewasa awal yakni rentang 17-25 tahun (80%). Dalam hal usia, rentang usia remaja hingga dewasa awal memungkinkan pemahaman

yang baik terkait informasi teknologi. Pada tahap usia remaja dan dewasa awal dinilai mampu dan mau memanfaatkan teknologi informasi.

b. Deskripsi responden tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam keperawatan

Tabel 1
Distribusi frekuensi Persepsi responden berdasarkan kuesioner tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Sistem Informasi Keperawatan

<i>Variable</i>	<i>a</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Senang mempelajari sistem informasi dan teknologi	2	3.178	0.592
Mudah mengikuti pembelajaran menggunakan IT	8	3.044	0.495
Pembelajaran menggunakan IT sangat efektif dan efisien bagi mahasiswa	7	3.067	0.469
Senang mengetahui berbagai aplikasi dalam pembelajaran sistem informasi	2	3.178	0.592
Pemanfaatan IT sebaiknya ada dalam setiap mata kuliah di keperawatan	5	3.111	0.507
Aplikasi mendeley sangat mempermudah dalam menulis ilmiah	5	3.111	0.589
Aplikasi <i>google form</i> dapat mempermudah dalam membuat kuesioner	1	3.189	0.598
Pembelajaran berbasis IT mendukung perkembangan revolusi industri 4.0	4	3.156	0.495
Merasa kesulitan menggunakan IT	11	2.900	0.704
Pemanfaatan IT hendaknya dilakukan oleh seluruh dosen yang mengajar	9	3.022	0.519
Pemanfaatan IT dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas mahasiswa	6	3.089	0.466
Pemanfaatan IT dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	7	3.067	0.536
IT yang diajarkan terlalu sulit dipahami	10	2.933	0.716
Menyukai pembelajaran berbasis IT	3	3.167	0.768
Senang mempelajari sistem informasi dan teknologi	2	3.178	0.592

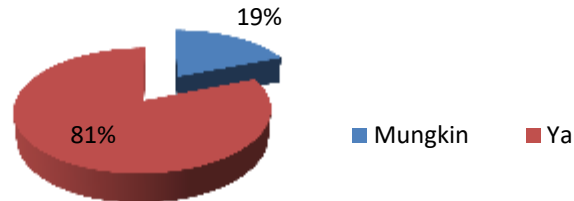
a = rangking variabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai mean didapatkan berkisar antara 2,90 s.d. 3,18 yang bermakna bahwa mahasiswa senang dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Persepsi mahasiswa yang paling tinggi adalah tentang pemanfaatan *google form* dalam membuat kuesioner. Responden menanggapi positif hal ini dengan mean 3,189 (SD=0,598). Hal ini juga ditunjukkan pada pernyataan negatif yang memiliki mean terendah yakni yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi (IT) itu sulit dengan mean 2,900 (SD=0,704).

Responden juga mengungkapkan minat yang positif yakni dengan mengatakan bahwa pembelajaran berbasis IT sangat menyenangkan, mudah, bermanfaat, efektif dan efisien. Dalam survey yang dilakukan juga terlihat, responden mengharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan oleh seluruh dosen di setiap mata kuliah khususnya keperawatan. Ini menunjukkan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan IT dan merasa senang dengan pemanfaatan IT dalam pembelajaran.

c. Minat responden terhadap teknologi informasi di bidang keperawatan

Diagram 2. Deskripsi minat responden terhadap teknologi informasi



Pada pertanyaan mengenai minat responden dalam bidang teknologi informasi sebanyak 81% responden menyatakan minat positif dalam bidang ini.

PEMBAHASAN

Responden paling banyak berada pada rentang usia remaja dan dewasa awal yakni rentang 17-25 tahun (80%). Dalam hal usia, rentang usia remaja hingga dewasa awal memungkinkan pemahaman yang baik terkait informasi teknologi. Pada tahap usia remaja dan dewasa awal dinilai mampu dan mau memanfaatkan teknologi informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wang, Rau, & Salvendy, 2011) menyatakan bahwa terdapat variabel yang berkontribusi pada orang dalam rentang usia dewasa awal dalam pemanfaatan teknologi informasi yang menjelaskan dan memprediksi orang dalam perilaku penerimaan teknologi informasi. Empat faktor tersebut diantaranya kebutuhan akan aktualisasi diri, kebermanfaatan, dukungan ketersediaan, dan penerimaan publik. Dari penelitian ini diperoleh faktor akan aktualisasi diri dan kebermanfaatan secara signifikan terkait dengan minat menggunakan teknologi informasi pada rentang usia dewasa awal.

Implementasi sistem informasi telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan untuk perubahan serta pemahaman dari sebuah kemudahan dalam melakukan sesuatu. Hal ini teknologi mendorong pertumbuhan manusia. Banyak penelitian menyarankan model penerimaan teknologi di kalangan usia. Teknologi berperan sebagai mediasi antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dalam hubungan antara Karakteristik sistem dan probabilitas penggunaan sistem (indikator keberhasilan sistem). Secara keseluruhan penelitian ini menjelaskan tentang 40% penggunaan sistem dilakukan oleh orang dewasa awal (Legris, Ingham, & Collette, 2003). Bentuk pemanfaatan teknologi juga dapat dilakukan dalam hal pembelajaran.

Persepsi responden yang paling tinggi tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah tentang pemanfaatan *google form* dalam membuat kuesioner. Responden menanggapi positif hal ini dengan mean 3,189 (SD=0,598). Hal ini juga ditunjukkan pada pernyataan negatif yang memiliki mean terendah yakni yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi (IT) itu sulit yakni dengan mean 2,900 (SD=0,704). Responden juga mengungkapkan minat yang positif yakni dengan mengatakan bahwa pembelajaran berbasis IT sangat menyenangkan, mudah,

bermanfaat, efektif dan efisien. Dalam survey yang dilakukan juga terlihat, responden mengharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan oleh seluruh dosen di setiap mata kuliah khususnya keperawatan. Ini menunjukkan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan IT dan merasa senang dengan pemanfaatan IT dalam pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi pada mahasiswa keperawatan hendaknya dilakukan oleh setiap dosen pada mata kuliah keperawatan. Survey ini jelas membuktikan minat mahasiswa yang tinggi dalam penggunaan teknologi informasi. Pembelajaran keperawatan yang mungkin dapat ditingkatkan melalui *e-learning*, *video learning*, *multimedia education* yang dalam hubungannya dapat meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa keperawatan. Standar metode pembelajaran yang tepat supaya dapat diterima untuk peningkatan keterampilan klinis, pencapaian tujuan pembelajaran, merangsang minat belajar secara mandiri, dan membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran (Sari & Sundari, 2019).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga mendukung revolusi industri 4.0. Percepatan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem komunikasi seperti mudahnya akses internet menjadi salah satu ciri abad 21, berbagai teknologi canggih yang dapat mempermudah segala urusan manusia telah ditemukan, dikembangkan, dibuat dan dipakai oleh banyak orang dengan sistem yang efektif dan efisien. Kebijakan strategis telah dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan yang berinovasi. Maka kebijakan pendidikan yang dilakukan adalah : (a) Persiapan sistem

pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi. (b) Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0. (c) Persiapan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. (d) Terobosan dalam riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 (e) Terobosan inovasi dan perkuatan sistem inovasi untuk meningkatkan produktivitas industri dan meningkatkan perusahaan pemula berbasis teknologi (Maemunah, 2018).

Teknologi informasi yang berkembang hendaknya dapat diterapkan di segala bidang. Adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran keperawatan salah satu yang menjadi titik penentu keberhasilan penggunaan teknologi di bidang kesehatan. Teknologi informatika keperawatan sudah saatnya diterapkan di pelayanan kesehatan Indonesia. Selama ini penerapannya terhambat karena keterbatasan dana, ketidaksiapan sumber daya manusia, dan terjebak dalam rutinitas yang membuat malas berubah. Penerapan teknologi informatika di pelayanan keperawatan akan menghemat tenaga, biaya, dan waktu. Penerapan sistem informasi keperawatan di ruang rawat bukan hal yang tidak mungkin dilaksanakan, jika dilakukan dengan sepenuh hati dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait mulai dari pihak manajerial, perawat pelaksana, tim kesehatan lain, pasien, dan tenaga ahli teknologi informatika (Solikhah, 2017). Dengan adanya perkembangan teknologi sistem informasi manajemen keperawatan berbasis komputer (SIMK), maka akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan kepada pasien (Moore, 2018).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan IT dan merasa senang dengan pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Untuk itu diharapkan kepada semua dosen keperawatan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran demi mendukung revolusi industri 4.0. Selain itu, dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran keperawatan ini, nantinya akan berdampak di bidang keperawatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien secara optimal, Sistem Informasi Manajemen Keperawatan akan merubah cara konvensional menjadi cara modern, sehingga dapat bersaing secara globalisasi dan dapat mengurangi kekeliruan dalam pelayanan keperawatan serta dapat memotivasi perawat untuk bekerja lebih praktis, cepat, tepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh mahasiswa semester ganjil pada mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan yang telah berkontribusi dalam survey yang diberikan. Terima kasih juga diucapkan pada LPPM Universitas Fort De Kock karena telah memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Legris, P., Ingham, J., & Collette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information and Management*. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(01\)00143-4](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(01)00143-4)
- Liu, S.-H. (2011). Factors related to pedagogical beliefs of teachers and technology integration. *Computers &*

Education, 56(4), 1012–1022. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.12.001>

- Maemunah. (2018). Membangun Pendidikan yang Mandiri dan Berkualitas pada Era Revolusi Industri 4.0 Aula Universitas Muhammadiyah Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian 2018 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*.
- Moore, C. R. (2018). Health Information Technology. In *Chronic Illness Care* (pp. 401–417). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-71812-5_34
- Ramdhani, N., Carver, C. S., Scheier, M. F., Segerstrom, S. C., Solberg Nes, L., Evans, D. R., ... Khatimah, H. (2011). AIPNI, 2015. Kurikulum Inti Ners 2015. *Buletin Psikologi*. <https://doi.org/10.22146/bps.11557>
- Sari, I. P., & Sundari, S. (2019). Penerapan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.15128>
- Solikhah, U. (2017). Kebutuhan Penerapan Teknologi Informasi Keperawatan. *Teknologi*.
- Suriansyah, A. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses Dan Permasalahannya). *Jurnal Paradigma*.
- Sutirman, S. (2015). Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i2.3800>

Tambunan, H. (2011). PEMANFAATAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

Wang, L., Rau, P.-L. P., & Salvendy, G. (2011). Older Adults' Acceptance of Information Technology. *Educational Gerontology*, 37(12), 1081–1099.
<https://doi.org/10.1080/03601277.2010.500588>